

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi Orangtua Warga Belajar dalam Program Pembuatan APE dari Bahan Daur Ulang

Partisipasi orangtua warga belajar dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang terbagi ke dalam empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi.

Partisipasi orangtua warga belajar dalam perencanaan program pembuatan APE dari bahan daur ulang, bahwa seluruh orangtua melibatkan diri dalam kegiatan penyusunan perencanaan namun orangtua tidak dilibatkan dalam menyusun kurikulum namun pengambilan keputusan tentang rencana program sebagian besar berdasarkan pada keputusan orangtua, dan hampir seluruh orangtua warga belajar melibatkan diri dalam pelaksanaan program, namun informasi atau idenya lebih banyak datang dari penggagas program, sedangkan orangtua hanya melaksanakan proses belajar pembuatan APE dari bahan daur ulang. Pengambilan manfaat dari program pembuatan APE dari bahan daur ulang, tidak hanya orangtua yang terlibat dalam program tersebut, namun lembaga (pengelola dan tutor) dan anak-anak (WB) dapat mengambil manfaatnya dan menghasilkan produk yang cukup berkualitas. Sedangkan partisipasi orangtua

Tuti Yulawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam evaluasi tidak seluruhnya berperan aktif, namun hanya sebagian saja yang berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi.

2. Faktor yang Mendorong Orangtua Warga Belajar Berpartisipasi dalam Program Pembuatan APE dari Bahan Daur Ulang

Bagi sebagian besar orangtua warga belajar, faktor yang mendorong mereka berpartisipasi dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang yaitu dorongan yang timbul dari luar dirinya yakni karena takut atau terpaksa dan karena ikut-ikutan. bagi hampir sebagian orangtua, dorongan timbul dari dalam diri sendiri yakni atas dasar kesadaran sendiri, faktor pendorong orangtua berpartisipasi dalam program tersebut tidak mempengaruhi terhadap kehadiran dan peran aktif orangtua WB dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang namun berpengaruh terhadap pencapaian tujuan akhir yang diharapkan yakni adanya perubahan dalam kesejahteraan hidup

3. Faktor Penghambat Orangtua Warga Belajar Berpartisipasi dalam Program Pembuatan APE dari Bahan Daur Ulang

Dalam pelaksanaan program pembuatan APE dari bahan daur ulang terdapat beberapa hambatan namun tidak berpengaruh terhadap proses pelaksanaan secara keseluruhan namun berpengaruh terhadap pemberian ide dari peserta program tersebut dan berpengaruh terhadap dasar yang menjadi motivasi orangtua untuk berperan aktif. Bagi sebagian kecil orangtua, faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam berpartisipasi adalah kurangnya keyakinan akan pentingnya program, kurangnya kemampuan, pengetahuan dan keterampilan, dan

Tuti Yuliawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bagi hampir sebagian orangtua, faktor penghambat berpartisipasi yakni merasa bukan tanggung dan tugas bersama serta kurangnya informasi.

4. Manfaat Partisipasi orangtua Warga belajar Dalam Program Pembuatan APE dari Bahan Daur Ulang

Manfaat partisipasi orangtua dalam program tersebut memiliki beberapa manfaat yakni seluruh orangtua menjawab untuk lembaga dapat membantu lembaga dalam pengadaan fasilitas belajar/bermain. Dan bagi tutor, hampir seluruh orangtua menjawab dapat membantu penyelenggaraan proses pembelajaran, sedangkan bagi orangtua dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

APE yang dibuat hanya sebagian yang memiliki daya jual yang tinggi sehingga seluruh orangtua tidak mencoba mengembangkan pembuatan APE dan memasarkannya sehingga tidak dapat membantu perekonomian keluarga.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penggagas Program

Bagi penggagas program apabila mengadakan suatu kegiatan atau program yang menyangkut program pemberdayaan seperti program pembuatan APE dari bahan daur ulang dengan melibatkan orangtua, APE hendaknya memiliki daya jual tinggi dan mempersiapkan tempat pemasaran produk contohnya menjalin kemitraan dengan toko mainan atau lembaga-lembaga pendidikan khususnya

Tuti Yulawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kober, sehingga produk yang dihasilkan selain dapat membantu lembaga dalam fasilitas APE juga dapat membantu perekonomian keluarga peserta program

2. Bagi Orangtua Warga Belajar

Partisipasi orangtua dalam suatu program merupakan hal yang sangat penting karena partisipasi masyarakat (orangtua) dalam program pembangunan sebagai penentu keberhasilan program tersebut. Adapun Hasil pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam mengikuti suatu program, hendaknya dimanfaatkan dan dikembangkan di lingkungan rumah, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh bermanfaat baik bagi dirinya dan bagi orang lain.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan yang mengadakan suatu program dengan melibatkan orangtua WB hendaknya mempertegas tujuan yang hendak dicapai, sehingga orangtua dan lembaga dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan secara optimal.